

## PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI ATLET PEMULA PETANQUE UNDIKMA

Sri Erny Mulyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Mandalika

Email: [sriernymulyani6@gmail.com](mailto:sriernymulyani6@gmail.com)

**Abstrak:** Prestasi merupakan bagian terpenting dalam pengembangan atlet. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet antara lain motivasi latihan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi latihan terhadap prestasi atlet pemula petanque Undikma tahun 2022. Metode penelitian adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis pengujian regresi linear. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 atlet, penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria atlet yang berada di klub petanque Undikma dan mengikuti kejuaraan nasional di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Tahun 2022. Data penelitian berupa data primer dengan teknik pengumpulan data melalui metode survey yang dilakukan dalam bentuk kuesioner dan disebarkan kepada atlet. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Hasil pengujian statistik t menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel motivasi menghasilkan 3,592 dan nilai t-tabel sebesar 1,725 sehingga nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $3,592 > 1,725$ . Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi latihan berpengaruh signifikan terhadap prestasi petanque.

**Kata Kunci:** motivasi dan prestasi

### PENDAHULUAN

Olahraga secara umum memiliki fungsi untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani, membentuk mental, sikap, kepribadian, disiplin, serta memiliki sportifitas yang tinggi (Rangga, 2016). Olahraga dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat untuk mengisi waktu luang, menyehatkan badan, mencari teman baru, dan mendapat pengalaman baru serta meraih prestasi sebagai atlet.

Olahraga merupakan bagian dari prestasi, oleh karena itu olahraga yang prestasi merupakan olahraga yang memiliki tujuan untuk mencapai prestasi secara optimal. Prestasi merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan dalam suatu cabang olahraga yang berkembang. Prestasi dalam bidang olahraga membutuhkan jangka waktu latihan yang panjang dan optimal. Oleh karena itu prestasi atlet akan berkembang apabila ada faktor pendukung yang mempengaruhi seperti faktor motivasi latihan, kemampuan fisik, teknik, taktik atau strategi, dan mental.

Sebagai atlet tentunya membutuhkan motivasi yang sangat baik, karena dengan adanya motivasi akan dapat menumbuhkan energi seorang atlet mencapai tujuan. Motivasi menurut Komarudin (2018) merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu baik itu yang bersifat instrinsik maupun ekstrinsik, dan oleh Henny (2019) motivasi sebagai pendorong, mengatur, dan memberikan energi kepada perilaku atlit dalam upaya meraih prestasi. Selanjutnya oleh Teguh (2019) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu efikasi diri, atribusi, *locus of control*, dan motif atau tujuan atlit.

Seperti atlit lainnya, atlit petanque juga membutuhkan motivasi dari dalam dirinya untuk memacu semangat yang totalitas pada saat bertanding. Petanque

merupakan olahraga yang membutuhkan motivasi tinggi. Karena dengan adanya motivasi dapat memberikan pemain secara individu akan berpikir lebih untuk bisa menjadi juara pada saat bertanding. Walaupun petanque dapat dikatakan merupakan olahraga paling ringan dan santai, namun tetap membutuhkan konsentrasi penuh dari seorang pemain pada saat bermain, kesalahan dalam melakukan lemparan akan menghilangkan kesempatan untuk menang.

Olahraga petanque adalah salah satu olahraga baru di Indonesia selain pickbal, handball dan lainnya yang berasal dari negara Perancis, kemudian disebarluaskan ke negara selain eropa seperti Thailand, Kambodja, Indonesia, dan negara berkembang lainnya. Dalam memainkan gerakan petanque semua kalangan usia baik anak anak sampai dewasa bisa menerimanya karena olahraga ini sangat mudah untuk dimainkan dan tidak memerlukan tenaga yang banyak. Olahraga petanque memiliki tujuan yaitu mendapatkan poin dengan cara melempar bosi (bola besi) untuk mendekati boka (bola kayu) atau jack dengan kedua kaki berada di lingkaran (*circle*).

Universitas Pendidikan Mandalika (Undikma) merupakan universitas yang mendukung pembinaan olahraga petanque di Indonesia khususnya Nusa Tenggara Barat dari tahun 2019 sampai sekarang. Undikma akan tetap berusaha mencetak atlet pemula petanque untuk mengikuti kegiatan turnamen baik di tingkat daerah NTB maupun di luar daerah seperti Bali, Surabaya, dll. Dari sekian banyak turnamen yang sudah diikuti oleh atlet pemula petanque hanya kejuaraan di tingkat daerah NTB yang masih bisa diraih kemenangannya beberapa kali, namun kegiatan turnamen di luar daerah masih belum mendapatkan prestasi maksimal sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi latihan terhadap prestasi atlet pemula petanque Undikma tahun 2022.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006) metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dan hasilnya.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet pemula petanque Undikma tahun 2022 sebanyak 40 atlet.

Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi menggunakan *teknik purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dasar pertimbangan sampel yang diambil oleh peneliti adalah atlet pemula yang berada di klub petanque Universitas Pendidikan Mandalika (Undikma) dan telah mengikuti kejuaraan nasional di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tahun 2022 sebanyak 20 atlet.

### **Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey yang dilakukan dalam bentuk kuesioner dan disebarkan kepada atlet pemula petanque Undikma tahun 2022. Menurut Sugiyono (2017) metode survey merupakan metode penelitian kuantitatif, digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini.

#### **Metode Analisis Data**

Untuk analisis data dalam penelitian ini adalah pengujian analisis regresi linear dengan syarat data harus memenuhi uji normalitas dan uji linieritas yang diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Menurut Widarjono (2010) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat).

Berikut rumus yang digunakan pada analisa ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:  $Y = a + bX$

Keterangan:

Y= Nilai Prestasi

A= Nilai konstanta regresi

bX= Nilai turunan atau peningkatan motivasi

#### **Variabel Penelitian**

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet pemula petanque Undikma tahun 2022 merupakan variabel yang diteliti oleh penulis. Variabel *independen* (bebas) dalam penelitian ini adalah motivasi, selanjutnya variabel *dependen* (terikat) dalam penelitian ini adalah prestasi.

#### **Definisi Operasional**

##### **Motivasi**

Motivasi merupakan pendorong seorang atlet agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mencapai tujuan, sesuai dengan motivasi menurut Komarudin (2018) yaitu motivasi dapat memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu, baik itu motivasi yang bersifat *instrinsik* (dari dalam) maupun *ekstrinsik* (dari luar). Motivasi *instrinsik* merupakan dorongan dari dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu yang diperoleh ketika dilahirkan misalnya ingin berkembang karena sudah menyenangkan kegiatan tersebut. Motivasi *ekstrinsik* merupakan keinginan karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang, misalnya terdorong untuk mendapatkan hadiah sehingga berusaha sebaik mungkin untuk meraih kemenangan pada setiap pertandingan. Dalam penelitian ini motivasi diukur dengan menggunakan 10 pertanyaan, masing-masing pertanyaannya diukur menggunakan skala interval.

##### **Prestasi**

Prestasi merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh atlit untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman terhadap teknik dan taktik selama latihan. Untuk itu sebagai atlit akan selalu mengharapkan prestasi yang setinggi-tingginya dengan mendukung dirinya lebih berusaha sebaik mungkin agar mencapai harapan yang lebih maksimal. Salah satu faktor prestasi adalah motivasi dari luar seperti penghargaan, pujian, hadiah, kedudukan dan lainnya. Dalam penelitian ini prestasi diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan, masing-masing pertanyaannya diukur menggunakan skala interval.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Objek Penelitian**

Pada penelitian ini responden yang digunakan adalah seluruh atlet pemula petanque Undikma yang mengikuti kejuaraan nasional di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tahun 2022. Ada 20 atlet kuesioner yang siap diteliti. Proses penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 8 Juli 2022.

### Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 22 untuk menganalisis persamaan regresi linear. Hasil dari analisis menyatakan bahwa pengaruh motivasi terhadap prestasi, bisa kita lihat pada table 1 di bawah ini:

Tabel 1. Nilai korelasi dan koefisien determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sup>a</sup>	.418	.385	.628

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Tabel 1 di atas merupakan nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,646, dengan besar prosentase atau disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,418 artinya bahwa pengaruh motivasi terhadap prestasi atlet pemula petanque Undikma tahun 2022 sebesar 41,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 2. Nilai Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.094	1	5.094	12.903	.002 <sup>b</sup>
	Residual	7.106	18	.395		
	Total	12.200	19			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Untuk tabel 2 di atas, dapat menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel motivasi (X) terhadap variabel prestasi (Y). Dari output di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 12,903 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas sebesar  $0,002 < 0,05$ , artinya model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi.

Tabel 3. Nilai persamaan regresi linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.288	.571		-.504	.620
	Motivasi	.621	.173	.646	3.592	.002

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan output dari tabel 3 di atas, maka dapat diketahui nilai persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = -2,88 + 0,621 X$$

Untuk persamaan regresi linier di atas, dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar -0,288 dapat dinyatakan, jika tidak ada nilai motivasi, maka nilai prestasi sebesar -0,288. Koefisien regresi X sebesar 0,621 artinya setiap penambahan satu nilai motivasi maka nilai prestasi akan bertambah sebesar 0,621.

Dari hasil pengujian statistic t pada model regresi di atas, bahwa nilai t-hitung variabel motivasi menghasilkan 3,592 dengan signifikansi sebesar 0,002. Jika dibandingkan dengan nilai t table sebesar 1,725 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.05, maka  $t \text{ hitung} = 3,592 > t \text{ table} = 1,725$  dengan probabilitas signifikansi lebih kecil ( $0,002 < 0,05$ ).

Hasil itu menyatakan kalau variabel motivasi punya pengaruh secara signifikan pada prestasi atlet pemula petanque. Koefisien dari regresi  $H_1$  positif yaitu 0,621 yang artinya motivasi yang tinggi bisa memberi kenaikan pada prestasi atlet pemula petanque. Jadi hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima, sehingga motivasi berpengaruh positif pada prestasi atlet pemula petanque Undikma tahun 2022.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan kepada atlet pemula petanque Undikma tahun 2022 dan juga hasil analisa pada data peneliti yang sudah dikumpul, peneliti mengambil kesimpulan yaitu motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif, yang artinya, motivasi tinggi akan memberikan kenaikan pada prestasi atlet pemula petanque Undikma tahun 2022.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lainnya seperti kompensasi, minat dan bakat, dll yang kemungkinan punya pengaruh pada prestasi atlet.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharap mampu menggunakan metode selain kuesioner, misalnya wawancara sehingga bisa diketahui secara langsung faktor apa saja yang bisa mempengaruhi prestasi atlet.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henny N (2018). *Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pada Karyawan PT. Waskita Karya (Persero) di Jakarta Timur*. Arsip Jurnal UNJ <http://repository.fe.unj.ac.id/5819/>
- Komarudin (2018). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Lion Mentari Airlines Bandara Soekarno Hatta Cengkareng* Jurnal FRKM <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/2544>
- Rangga A.P (2016). *Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola di Akademitriple's U-17 Kabupaten Kediri*, Jurnal kesehatan olahraga vol.4 no.3.2016 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/17786>.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Teguh A (2019). *Tingkat Peningkatan Keberhasilan Sport Massage Terhadap Motivasi Latihan dan Ergonomi Tumbuh Atlet Sepakbola*. Jurnal Jendela Olahraga. <http://103.98.176.9/index.php/jendelaolahraga/article/view/8560>
- Widarjono, Agus (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.